

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk menggali pandangan dan pendapat ulama-ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Kota Banjarmasin tentang masalah yang penulis teliti.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan membandingkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil dari wawancara dengan responden dan menganalisis data tersebut.

Adapun responden yang dipilih adalah para ulama yang dianggap memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bersedia di wawancarai dan mengerti permasalahan yang akan peneliti lakukan.
2. Dari segi pendidikan, minimal Sarjana Muda sampai dengan S2
3. Dari segi usia 30 tahun ke atas
4. Mempunyai aktivitas keagamaan, baik mengajar agama di lembaga pendidikan, khatib, penceramah, atau pengasuh majelis taklim.

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Kota Banjarmasin yang terdiri dari lima Kecamatan yakni Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Tengah. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Permasalahan tentang badal haji bagi pengidap fobia memerlukan kejelasan dan penjelasan kedudukan hukumnya.
2. Banyak terdapat para ulama Kota Banjarmasin yang mungkin berbeda pendapat terhadap masalah tersebut.
3. Belum pernah ada dilakukan penelitian yang sama di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah enam orang ulama yang terdiri dari tiga ulama Muhammadiyah dan tiga Ulama dari Nahdlatul Ulama. Mereka adalah para Ulama yang terus berusaha memberikan pandangan dan fatwa mengenai masalah yang timbul di tengah-tengah masyarakat.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pendapat ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang badal haji bagi pengidap fobia.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Identitas responden yang meliputi : Nama, Umur, Pendidikan, dan Alamat.
2. Pendapat ulama-ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang Badal Haji Bagi Pengidap Fobia.
3. Alasan dan dasar hukum yang digunakan oleh Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi, enam orang ulama yang berada di dalam naungan organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Banjamasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, yaitu penulis mengadakan dialog langsung dengan responden dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh responden. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara tersebut.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

- a. Teknik Pengolahan data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan penyusunan data dengan menggunakan beberapa tahapan:

1) *Editing* (seleksi data), yaitu data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kembali kelengkapannya sehingga dapat diketahui apakah data-data yang didapat dimasukan atau tidak dalam proses selanjutnya.

2) *Kategorisasi*, yaitu pengelompokan data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

3) *Interpretasi*, yaitu pemberian penafsiran terhadap data yang kurang jelas sehingga lebih mudah dimengerti.

b. Analisis data

Setelah data diuraikan secara deskriptif badal haji bagi pengidap fobia dan pendapat yang dikeluarkan ulama Muhammadiyah dan NU di Kota Banjarmasin, kemudian penulis memberikan analisis secara kualitatif terhadap data-data tersebut dengan mengkaji dan menelaahnya. Setelah proses analisis dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan permasalahan yang telah dikemukakan.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat disusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan, meliputi:

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak Jurusan

Perbandingan Mazhab (PM). Setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, baru diadakan seminar desain operasional proposal.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

d. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Penulis mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing. Kemudian setelah dikoreksi dan diperbaiki oleh dosen pembimbing, dan disetujui maka hasil penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.